



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 12119-12130

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang

Nafisyia Trisakti Yani<sup>1✉</sup>, Fenny Roshayanti<sup>2</sup>, Ferina Agustini<sup>3</sup>, Pramesti Indriastuti<sup>4</sup>

(1) (3) Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

(2) Program Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas PGRI Semarang

(4) SDN Karangrejo 01 Kota Semarang

Email: [trisaktiyaninafisya@gmail.com](mailto:trisaktiyaninafisya@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Rendahnya keterampilan membaca siswa yang disebabkan karena kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan guna melihat pengaruh dari pemberian metode global terhadap kemampuan membaca peserta didik pada tahap awal. Metode Quasi Experimental Design ialah metode penelitian yang digunakan. Sampel yang dipakai didalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan uji-t  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,741 > 2,060$ ), maka  $H_0$  ditolak maka, terdapat perbedaan rerata signifikan nilai pretest dan posttest setelah perlakuan dan uji gain pretest dan posttest diperoleh sebesar 0,6403 dengan kriteria sedang menyatakan keefektifan metode global. Simpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik menggunakan metode global.

Kata Kunci: *Metode Global, Kemampuan Membaca.*

### Abstract

The students' low reading skills are caused by a lack of innovation in the learning methods provided by the teacher. This study aims to see the effect of giving the global method to students' reading abilities at an early stage. This study is using The Quasi Experimental Design. The sample used in this study were all first grade students, totaling 26 students. The results of this study show the t-test  $t_{count} > t_{table}$  (12,741 > 2,060, then  $H_0$  is rejected, so there is a significant difference in the mean of pretest and posttest values after the treatment and gain test for the pretest and posttest were obtained at 0.6403 with moderate criteria stating the effectiveness of the global method. The conclusion of this study is that there are differences in improving students' early reading skills using the global method.

Keyword: *Global Method, Reading Skills.*

### PENDAHULUAN

Saat ini keterampilan membaca pada anak usia dini masih menjadi perdebatan yang cukup serius ( Wathoni, 2018 ). Adanya perdebatan tersebut berdampak pada ketakutan seorang guru didalam memberikan pembelajaran membaca permulaan pada jenjang taman kanak-kanak ( Herlina, 2019). Beberapa ahli menyatakan bahwa pembelajaran yang sangat penting adalah pembelajaran yang dimulai dari usia dini yaitu jenjang kanak-kanak, pendidikan yang utama adalah membaca permulaan pada anak usia dini (Arumsari, 2017). Beberapa ahli juga memberikan pendapat bahwa membaca permulaan sangat penting bagi anak usia dini, keterampilan membaca tersebut digunakan supaya siswa dengan mudah, mengikuti kegiatan belajar mengajar lanjut serta dapat memberikan informasi kepada siswa agar dapat membuka jendela kesuksesan( Tjoe, 2013).

Negara bisa dikatakan maju dan unggul karena warga dalam negara tersebut memiliki minat membaca yang tinggi( Prianto, 2020 ). Hal tersebut dapat terjadi karena masyarakatnya belajar membaca sejak dini. Berdasarkan pemaparan tersebut, terdapat beberapa fakta yang terjadi, yaitu guru taman kanak-kanak tidak berani mengajarkan membaca siswanya, karena takut membuat siswa tertekan ( Sulistiani, 2018). Hal ini, membuat siswa pada usia kelas dasar terutama kelas I cenderung kesusahan untuk membaca permulaan (Pratiwi, 2020). Kemampuan membaca permulaan "Kemampuan membaca permulaan Anak Usia Dini merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan ( Munthe, 2018) . Dapat diartikan membaca sebagai proses berpikir untuk memahami teks yang dibaca". Rahim (2019) berpendapat bahwa definisi membaca mencakup tiga hal yaitu : proses, strategi dan interaktif.

Demikian, membaca permulaan dapat dimulai dengan gambar, huruf-huruf lambang dan tulisan, dan membaca permulaan menitik beratkan pada ketepatan suara, pelafalan dan intonasi. Menurut Soejono (Lestary, 2004: 60) hal-hal yang harus dikuasai siswa dalam pengajaran membaca permulaan yaitu mengenalkan peserta didik kepada huruf-huruf agar menjadi bunyi, dan merubah huruf menjadi kata kemudian dijadikan bunyi. Keterampilan tersebut diperlukan untuk belajar membaca lanjut.

Pada kenyataan di lapangan, menunjukkan fakta yang belum sesuai harapan. Seperti yang nampak pada kegiatan PPL di SDN Karangrejo 01 Kota Semarang di kelas 1. Hasil observasi menunjukkan bahwa 19 dari 26 siswa memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Hal ini diketahui melalui hasil belajar siswa, dan pengamatan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada hasil belajar siswa sebanyak 7 siswa atau sebanyak 73% sudah mencapai KKM sedangkan, 27% belum mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu KKM 70. Fakta tersebut menjadi salah satu permasalahan di SDN 01 Karangrejo. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan terhadap guru kelas 1 diperoleh informasi, kurangnya kemampuan membaca siswa kelas 1 ini, disebabkan siswa kurang maksimal pada fase sebelumnya. Pada kelas di SDN 1 Karangrejo, pembelajaran membaca permulaan kurang efektif, banyak siswa yang masih ramai dan kelas tidak terkontrol. Terdapat permasalahan lain, yaitu penggunaan metode pembelajaran pada membaca permulaan yang kurang efektif. (Indrawarti, 2014). Jadi, membuat siswa kurang dalam kemampuan membaca, hal tersebut yang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah (Suryaman, 2015).

Dalam mengatasi masalah tersebut, guru perlu memberikan metode yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan membaca, karena pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca seorang siswa (Setiawan, 2021). Metode sendiri ialah cara yang dipakai guna melaksanakan sebuah rencana atau strategi agar berjalan secara maksimal (Hidayat, 2020).

Metode pembelajaran yang dimaksud tepat dan sesuai ialah metode global. Metode global ialah cara belajar kalimat lengkap, pendekatan yang digunakan dalam metode ini yaitu pendekatan kalimat (Halimah, 2014). Cara yang dilakukan dalam metode global ini adalah guru menampilkan kalimat dibawah gambar, tetapi media global ini juga dapat dilakukan dengan cara, menampilkan sebuah kalimat, kemudian dibawahnya diuraikan menjadi suku kata, kemudian dibawahnya diuraikan lagi menjadi huruf. Melalui metode global ini pembelajaran permulaan mejadi lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif (Rikmasari, 2018). Selain dapat belajar membaca siswa, juga dapat mengerti isi yang dibaca, karena siswa

membaca kalimat atau kata berdasarkan gambar ( Patiung, 2016 ).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, et.all (2020) menyatakan bahwa media global ini membuat peserta didik tertarik dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Selain itu, penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dihasilkan oleh Setiawan (2019) mengatakan bahwa metode global efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas I MIN 08 Bandar Lampung.

Melalui, permasalahan yang sudah diuraikan, untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan bisa menerapkan metode global. Penelitian ini bertujuan guna melihat bagaimanakah pengaruh pemberian metode global untuk meningkatkan kemampuan baca permulaan siswa di kelas I SDN 01 Karangrejo Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif berbentuk *Quasy Experimental Design* ialah metode yang diterapkan didalam penelitian ini ( Hastjarjo, 2019 ). Terkait uraian tersebut, penelitian ini memakai *One group pretest- posttest design* sebagai desain dari penelitian (William, et.al, 2019). dalam desain ini, hanya menggunakan satu kelompok, tanpa adanya pembanding ( Nuryanti, 2019). Pada penelitian ini, subjek akan diberikan *pretest* dahulu sebelum diberikan perlakuan, setelah itu subjek diberi perlakuan, selanjutnya diberikan tes akhir yang berupa *post-test*, tes ini bertujuan untuk mengetahui akibat dari perlakuan ( Pramudhanti, 2017 ).

Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN Karangrejo 01, Kota semarang semester Gasal. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022. Populasi adalah sekumpulan unsur yang digunakan sebagi subjek sebuah penelitian ( Ulfah Hernaeny, 2021 ). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas I SDN 01 Karangrejo dengan jumlah siswa sebanyak 26.

Observasi dan tes ialah teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh siswa dan guru. Tes dilaksanakan guna melihat hasil belajar atau kemampuan penguasaan materi oleh peserta didik. Tes yang dilaksanakan didalam penelitian ini ialah *pretest* dan *posttest* yang dipakai guna melihat pengaruh penggunaan metode global pada kemampuan membaca siswa.

Lembar tes membaca permulaan dan lembar observasi untuk keterlaksanaan penggunaan media global ialah instrumen yang dipakai didalam penelitian ini ( Salam, 2022 ). Bentuk lembar tes yang dipakai didalam penelitian ini berbentuk soal *essay* membaca

permulaan guna mengukur kemampuan atau keterampilan membaca permulaan seorang siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan guna melihat pengaruh pemberian metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Data yang dipakai didalam penelitian ini terdiri dari tes kemampuan membaca permulaan yang diambil dari hasil *pretest* serta *posttest*.

Hasil *pretest* yaitu hasil belajar sebelum diterapkannya metode eglobal. Data *posttest* yakni hasil belajar sesudah diterapkannya metode global. Data penilaian hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Berikut ini disajikan Tabel 1 yang menjelaskan mengenai data hasil pretest serta posttest peserta didik kelas I SDN Karangrejo 01, Kota Semarang.

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *posttest*

Tes	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah siswa Tuntas
<i>Pretest</i>	55,19231	75	30	2
<i>Posttest</i>	84,61538	95	75	26

Tabel 1 diketahui bahwa hasil kognitif peserta didik atau siswa kelas I SDN Karangrejo 01 rerata nilai *pretest* 55,19231 dan hasil *posttest* 84,61538. Berdasarkan data tersebut, nilai pretest dan posttest mengalami kenaikan sebesar 29,42307. Siswa yang memiliki nilai tuntas pada *pretest* yakni berjumlah 2 anak. Sedangkan siswa yang memiliki nilai tuntas pada posttest yakni berjumlah 26 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest siswa mengalami kenaikan yang signifikan. Jadi, hasil belajar siswa ada perbedaan yaitu mengalami peningkatan sebelum serta sesudah menggunakan metode global.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 26 peserta didik. Sebelum melaksanakan pengujian *t Paired Sample T Test*, harus terlebih dahulu menguji data tersebut berdistribusi normal atukah tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan memakai rumus uji Liliefors dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5.

Hasil uji normalitas *pretest* serta *posttest* yang dilakukan dengan SPSS 26 nilai sig menunjukkan  $> 0,05$  untuk hasil *pretest* ataupun *posttest*. Nilai sig hasil *pretest* yakni sebesar 0,375 serta nilai sig hasil *posttest* yakni sebesar 0,057. Dari hasil tersebut, nilai *pretest* serta *posttest* memiliki sig  $> 0,05$  maka, hasil *pretest* dan *posttest* dapat berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian homogenitas diperoleh signifikansi dalam *output* senilai 0,136. Nilai signifikansi diketahui lebih besar dibanding dengan 0,05 atau 5%, dengan demikian  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji homogenitas kelompok data nilai pretest dan posttest memiliki varian yang sama dan asumsi homogenitas terpenuhi.

Uji yang dilakukan supaya mengetahui pengaruh metode global pada kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang, dilakukan uji hipotesis dengan memakai statistika uji *t Paired Samples T Test* (Montalalu, 2018). Hasil Uji t bisa diketahui melalui tabel 2.

Tabel 2. Uji-t

		Paired Differences					Sig.		
							(2-		
							taile		
							d)		
		95%							
		Confidence							
		Std. Interval of							
		Erro the							
		Std. r Difference							
		Mea	Deviatio	Mea	Lowe	Uppe			
		n	n	n	r	r	t		
		df							
Pai	pretes	-	11,775	2,30	-	-	-	2	,000
r 1	t -	29,42		9	34,17	24,66	12,74	5	
	poste	3			9	7	1		
	st								

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 2 berbantuan SPSS 26, memperlihatkan jika sig. (2-tailed) senilai 0,000. Hasil uji t tersebut memperlihatkan bahwa sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak. Maka, bisa diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada nilai hasil t- test *pretest* serta *posttest* setelah menggunakan metode global pada kemampuan membaca permulaan.

Peningkatan hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat dilihat melalui analisis *n-gain*. Hasil *posttest*, *n-gain* dan *pretest* terdapat pada tabel 4. Untuk mengetahui kategori hasil uji-gain bisa berpedoman pada tabel 3.

Tabel 3. Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

sumber : Malzer Syahfiri, 2008 : 33

Tabel 4. Uji N-Gain

Mean		Jumlah	Selisih	N-	Kriteria
<b>Pretest</b>	Posttest	Siswa	rata-rata	Gain	
55,19231	84,61538	26	29,42307	0,6403	Sedang

Pada tabel 4 uji *n-gain* memperlihatkan jika rerata hasil *pretest* 55,19231 dan hasil *posttest* 84,61538. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 0,6403 dengan kriteria sedang.

Melalui hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan melalui hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan metode global dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode yang lain. Berikut ini ialah faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap perbedaan kemampuan membaca pada seorang siswa.

Faktor pertama adalah penggunaan metode global berpengaruh pada tingkat keaktifan peserta didik, sehingga berpengaruh pada hasil belajar (Rikmasari,2018). Ciri-ciri dari metode global ini, menggunakan pendekatan bahasa yang terstruktur dan sesuai dengan pengalaman siswa ( Herawati, 2021 ) sehingga, siswa lebih mudah dalam menguasai kemampuan membaca dengan lancar. Rahmatina (2013) mengungkapkan bahwa metode global berpengaruh pada peningkatan hasil belajar seorang siswa. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan jika metode global dapat meningkatkan hasil belajar seorang siswa atau peserta didik.

Kedua, penerapan metode global berpengaruh terhadap tingkat keterampilan membaca peserta didik atau siswa (Setiawa, 2019). Keterampilan membaca permulaan perlu dilatih kepada peserta didik pada usia sekolah dasar ( Aisyah,et al, 2020 ). Hal tersebut perlu karena, keterampilan membaca permulaan ini, nantinya menjadi bekal peserta didik untuk

menggali pengetahuan baru (Purwati, et al 2022). Penelitian yang dilaksanakan oleh Heriyanti (2020) mengungkapkan jika, metode global ini bisa digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca awal seorang siswa. Selain itu, metode global ini lebih efektif karena, peserta didik atau siswa dapat mengeja kata melalui gambar yang sesuai dengan lingkungannya (Janawati, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) menyatakan jika metode global berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan seorang siswa, sehingga hasil belajarnya meningkat. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode global bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui hasil belajar siswa.

#### SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwa metode global berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang. Kesimpulan ini, didukung oleh hasil uji t menyatakan  $t_0$  yaitu 12,741 sementara  $t_{tabel}$  yaitu 2,060. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_0 > t_{tabel}$ . Maknanya terdapat perbedaan rerata yang signifikan pada hasil belajar siswa melalui posttest maupun pretest. Dari hasil hitung yang sudah dilaksanakan, didapatkan hasil gain sebesar 0,6403 artinya juga mengalami kenaikan hasil belajar yang signifikan dengan kategori sedang. Pada hasil belajar pretest menunjukkan hasil rata-rata 55,19231 dan posttest 84,6138. Dengan kenaikan ketuntasan pretest dan posttest maka metode global berpengaruh didalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang sekiranya dapat memajukan ide di sekolah, antara lain : 1) Pengaruh pemberian metode global berguna didalam mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan siswa, dapat digunakan sebagai inovasi atau alternatif dalam melaksanakan pembelajaran, supaya kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami mengenai pendekatan bahasa yang terstruktur. 2) Pemberian metode global, dapat dibantu dengan media yang menarik. 3) Pihak sekolah dapat lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan untuk peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Isha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(3), 637-643.
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunjoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133-142.
- Dewi, K., Musaddat, S., & Dewi, N. K. (2020). PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN BEBER KECAMATAN JONGGAT LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2020/2021. *PROGRES PENDIDIKAN*, 1(3), 251-262.
- Effendi, M. S. (2013). Desain eksperimental dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 6(1), 87-102.
- Friska, M., & Rahdiani, S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Syllabic Method. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 2(1), 49-56.
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 190-200.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187-203.
- Herawati, D. (2021). *Pengembangan Media Big Book Menggunakan Metode Global Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 1 Sekolah Dasar (SD)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Herianti, H., Andari, K. D. W., & Boa, A. T. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Di Kelas II SDN 045 Tarakan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 11-24.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). Meningkatkan kemampuan membaca
- Copyright@ Nafisyia Trisakti Yani, Fenny Roshayanti, Ferina Agustini, Pramesti Indriastuti

- permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).
- Janawati, D. P. A. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Surya Dewata.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test). *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7(1), 44-46.
- Munthe, A. P., & Sitingjak, J. V. (2018). Manfaat serta kendala menerapkan flashcard pada pelajaran membaca permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210-228.
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 22-29.
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas Iv Sdlb (Penelitian Eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design Di SLB B Sukapura Kota Bandung). *JASSI ANAKKU*, 20(1), 40-51.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Pramudhanti, H., & Mabruhi, M. I. (2017). Efektivitas Meditasi Transendental untuk Menurunkan Stres pada Penderita Hipertensi. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(2), 115-128.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis keterampilan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar: studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1-8.
- Prianto, J. S. (2020). Budaya baca untuk kemajuan suatu bangsa. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 1-20.
- Purwati, E., Triputra, D. R., & Setiyoko, D. T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Selama Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 184-194.
- Rahmatina, A. (2013). *Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 037 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rikmasari, R., & Istigfaryanti, N. A. (2018). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan
- Copyright@ Nafisyia Trisakti Yani, Fenny Roshayanti, Ferina Agustini, Pramesti Indriastuti

- Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 59-68.
- Rikmasari, R., & Istigfaryanti, N. A. (2018). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 59-68.
- Salsabila, A. (2022). *PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I SDN 2 JATIMULYO LAMPUNG SELATAN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Santika, A., & Sylvia, I. (2021). Efektivitas E-Modul Berbasis Anyflip untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Materi Peserta Didik pada Materi Nilai dan Norma Sosial Kelas X di SMA N 3 Payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 285-296.
- Setiawan, D. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setiawan, T. Y. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 176-179.
- Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168-177.
- Sulfasyah, S., & Arifin, J. (2016). Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Sulistiani, W., Mahastuti, D., & Mustami'ah, D. (2018). Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Terapan Menyusun Pembelajaran Moral Mengarang Cerita Untuk Anak Usia Taman Kanak-kanak.
- Suryaman, M. (2015). Analisis hasil belajar peserta didik dalam literasi membaca melalui studi internasional (PIRLS) 2011. *Litera*, 14(1).
- Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17-48.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.

- Wathoni, L. M. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini: pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Sanabil.
- Widiawati, W. W., Karim, M. B., & Mayangsari, D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Aplikasi Paint Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Balongpanggung. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 10-24.
- Widodo, A., Indraswati, D., & Royana, A. (2020). Analisis penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia di sekolah dasar. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 1-21.
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71-80.